

**PELATIHAN PEMBUATAN CHANEL YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PROMOSI  
PENDIDIKAN DIGITAL PADA YAYASAN KUSUMA CAHAYA GEMILANG  
CIPONDOH TANGERANG**

**Enok Nurhasanah<sup>1\*</sup>, Fanni Erda Tasia<sup>2</sup>, Wiwit Kurniawan<sup>3</sup>, Fiqoh Afriliani<sup>4</sup>, Soffi Soffiatun<sup>5</sup>**  
<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Pamulang

\*E-mail: [dosen02222@unpam.ac.id](mailto:dosen02222@unpam.ac.id)

**ABSTRAK**

Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kemampuan para guru dalam memanfaatkan teknologi khususnya dalam membuat channel YouTube. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui dan mempraktekkan cara mengunggah video maupun mengedit video pada channel YouTube. Tempat Pengabdian ini adalah di Yayasan Cahaya Kusuma Gemilang yakni pada guru-guru Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Butterfly Sweet Montessori dan guru-guru Lembaga Pendidikan Dasar Montessori di Cipondoh Tangerang. Permasalahan yang diangkat pada pengabdian ini adalah urgensi penyelenggara pendidikan inovatif dan berkualitas dengan memanfaatkan teknologi dan media sosial. Solusi yang ditawarkan pada pengabdian ini adalah pembelajaran inovatif menggunakan youtube. Strategi pelaksanaan yang digunakan adalah menggunakan pelatihan pembuatan media kreatif berupa video yang diunggah di YouTube. Diharapkan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini peserta dapat meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi khususnya dalam membuat channel YouTube, dapat memberikan pengetahuan kepada para guru bagaimana memanfaatkan media sosial seperti YouTube sebagai sarana promosi pendidikan digital, mempraktikkan mengunggah video maupun mengedit video pada channel YouTube, dan guru bisa mengimplementasikannya dalam sekolah maupun kehidupan sehari-hari.

**Kata kunci:** media pembelajaran, media kreatif, video, Youtube

**ABSTRACT**

*The purpose of this social engagement is to improve the ability of teachers to use technology, especially in creating a YouTube channel. In addition, this activity aims to find out and practice how to upload videos and edit videos on the YouTube channel. This place of service is at the Cahaya Kusuma Gemilang Foundation, namely the teachers of the Butterfly Sweet Montessori Early Childhood Education Institute and teachers of the Montessori Elementary Education Institute in Cipondoh Tangerang. The problem raised in this social engagement is the urgency of providing innovative and quality education by utilizing technology and social media. The solution offered for this service is innovative learning using YouTube. The implementation strategy used is to use creative media creation training in the form of videos uploaded on YouTube. It is hoped that from the implementation of this social engagement activity participants can improve their ability to use technology, especially in creating a YouTube channel, can provide knowledge to teachers on how to use social media such as YouTube as a means of promoting digital education, practice uploading videos and editing videos on YouTube channels, and teachers can implement it in school and everyday life.*

**Keywords:** instructional media, creative media, video, youtube

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan hal fundamental pada setiap insan. Pendidikan menjadi salah satu alasan tolak ukur keberhasilan dari individu. Bahkan hingga memunculkan istilah belajar sepanjang hayat. Pendidikan mengalami perkembangan yang sangat pesat mengikuti perkembangan jamannya.

Pendidikan juga yang melahirkan Era globalisasi yang terlihat nyata. Ada begitu banyak hasil penciptaan yang dilakukan oleh manusia sebagai alat untuk memudahkan kegiatan sehari-hari. Dan hal tersebut merupakan hasil dari pendidikan. Dengan munculnya era globalisasi di penghujung millennium kedua ini telah membuka wawasan dan kesadaran masyarakat dengan sejumlah harapan sekaligus kecemasan. Harapanharapan ini muncul karena ada perbaikan kualitas hidup dan kehidupan di satu sisi sebagai akibat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta informasi dan teknologi (INFOTEK) dan disisi lain muncul juga kecemasankecemasan hal ini disebabkan oleh adanya perubahan yang terlalu cepat menyebabkan kondisi masyarakat sulit untuk beradaptasi di dalamnya (Mukhtar, 2020:3)

Namun demikian kenyataan yang harus dipertanggungjawabkan khususnya di Indonesia bahwa pendidikan yang melahirkan era millennium justru praktek nyata terhadap penggunaan teknologi masih sangat kurang. Hal ini Nampak sekali terlihat dari hasil observasi tidak terstruktur bahwa penerapan teknologi pada berbagai sisi dalam dunia pendidikan boleh dikatakan signifikan yang memanfaatkan teknologi. Dan hal ini terbukti ketika diumumkan telah terjadi kasus positif Corona pada bulan Maret lalu. Ada begitu banyak yang terguncang salah satunya adalah lembaga pendidikan. Seakan menjadi persoalan yang sangat berat ketika pemerintah memutuskan bahwa pembelajaran tatap muka ditutup hingga batas yang belum ditentukan dan pembelajaran di gantikan dengan secara daring. Pembelajaran daring dengan memanfaatkan teknologi baik itu perangkat keras dan pemanfaatan jaringan internet serta sinyal. Namun demikian persoalan pembelajaran daring seakan tidak pernah berakhir hingga sekarang.<sup>2</sup> Ada banyak keluhan yang dikeluarkan tidak hanya oleh para pemangku pendidikan namun keluhan ini juga dikeluarkan oleh para orang tua dan siswa bahkan hingga para stake holder. Pemangku pendidikan dalam hal ini para pengelola lembaga pendidikan, guru dan tendik mengeluh akan ketidaknyamanan mengajar secara daring, kehabisan ide untuk belajar secara virtual, tidak bisa menggunakan alat-alat teknologi, biaya kuota, siswa yang tidak antusias mengikuti belajar daring, bahkan hingga menurunkan jumlah pendaftaran anak usia dini dan pendidikan dasar. Orang tua mengeluh kerepotan harus mengajar anak-anaknya karena alasan keterbatasan kemampuannya, keterbatasan fasilitas alat untuk belajar daring, biaya yang dikeluarkan bertambah untuk kuota, kesulitan mendapatkan sinyal, kesulitan buku pelajaran hingga menganggap gurunya tidak pernah mengajar hanya memberikan tugas dan tugas. Siswa mengeluh tidak nyaman, bosan hanya mengerjakan tugas melulu tanpa ada penjelasan dari guru, lelah mata karena teralalu lama menatap perangkat, sinyal yang tidak bersahabat.

Stake holder pun mengeluh, mulai dari tidak ada kunjungan dari siswa, hingga menurunnya daya beli terhadap perlengkapan sekolah, alat-alat belajar, dan media pembelajaran. pembelajaran

daring juga memunculkan persoalan menurunkan semangat belajar siswa dan menurunkan jumlah pendaftar siswa baru khususnya anak usia dini dan pendidikan dasar. Hal ini dilakukan oleh para orang tua dengan alasan Karena tidak ada kegiatan pembelajaran tatap muka, dan kesulitan ekonomi. Persolan tersebut juga dirasakan oleh Yayasan Kusuma Cahaya Gemilang yang mana yayasan ini bergerak di bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Dasar.

Undang Undang RI No.23 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan nasional (Sisdiknas) pasal 40, ayat (2) ialah menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis. Kata kreatif dapat dimaknai sebagai arti tidak kurang akal, banyak cara, bisa survive, penuh taktik strategi, melek teknologi. (Guntur, 2012:1). Yayasan Kusuma Gemilang selalu berusaha menuju hal tersebut yaitu bertujuan menjadi yayasan pendidikan yang memberikan kontribusi nyata dan berkualitas pada penyelenggaraan pendidikan. Dari hal tersebut maka ditetapkanlah Yayasan Kusuma Cahaya Gemilang sebagai lokasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk membantu mewujudkan3 impiannya sebagai penyelenggara pendidikan inovatif dan berkualitas dengan memanfaatkan teknologi dan media sosial.

Untuk itu kami sebagai dosen pendidikan ekonomi akan melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tujuan untuk memberikan ilmu pengetahuan bagaimana cara membuat Chanel YouTube kepada para guru TK Sweet Butterfly Montessori yakni dengan tema “Pelatihan Membuat Chanel YouTube Sebagai Sarana Promosi Pendidikan Digital”.

## **METODE**

Terdapat beberapa permasalahan yang ditemui di lingkungan Yayasan Kusuma Cahaya Gemilang bahwa Yayasan Kusuma Cahaya Gemilang di masa pandemik ini mengalami berbagai masalah yang cukup berarti. Diantaranya masalah yang dihadapi adalah tenaga pengajar yang masih kurang kreatif dalam melakukan kegiatan pembelajaran daring, penurunan jumlah siswa yang mendaftar, orang tua yang kooperatif ketika diajak untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran anak di rumah.

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) memberikan ilmu pengetahuan tentang bagaimana cara membuat Chanel YouTube dan bagaimana membuat video atau konten yang menarik untuk siap diupload dalam youtube kepada para guru yang hadir di Yayasan Kusuma cahaya Gemilang.

Dengan melihat kendala-kendala yang ada maka tim pengusul kegiatan memberikan usulan kepada pimpinan Yayasan untuk mengadakan pelatihan pembuatan chanel youtube sebagai media promosi pendidikan digital yang inti dari pelatihan ini adalah memberikan alternatif untuk dapat

meningkatkan kreatifitas guru dalam mengajar dan meningkatkan animo masyarakat terhadap lembaga pendidikan ini melalui pembuatan video kreatif terkait proses pembelajaran dan aktifitas sekolah yang diunggah melalui chanel youtube.

### 1. **Khalayak Sasaran**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan kepada guru-guru yang ada dalam naungan Yayasan Cahaya Kusuma Gemilang diantaranya guru-guru Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Butterfly Sweet Montessory dan guruguru Lembaga Pendidikan Dasar Montessory.

### 2. **Tempat dan Waktu**

Waktu : Sabtu-Senin, 21-23 November 2020

Tempat : Jl. Golf Blok DG2 No. 68 RT 001/014, Poris Plawad

Cipondoh Kota Tangerang

### 3. **Metode Pelaksanaan**

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui tahapan-tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

#### a) Tahapan Persiapan

Observasi awal dilakukan guna mengamati, melihat dan mendengarkan kebutuhan dan permasalahan yang ada dalam naungan Yayasan Kusuma Cahaya Gemilang yaitu sekolah Pendidikan Anak Usia Dini dan sekolah dasar, terkait program pelaksanaan PKM. Mengidentifikasi jenis kegiatan yang akan dilakukan dan menentukan Lembaga Pendidikan Usia Dini yang tepat sebagai tempat pelaksanaan PKM. Menentukan Jenis kegiatan berdasarkan kebutuhan dan permasalahan yang ada pada guru-guru di Yayasan Cahaya Kusuma Gemilang yaitu perlunya dilakukan kegiatan pelatihan mengenai pembuatan chanel youtube sebagai sarana promosi pendidikan digital bagi Guru PAUD dan SD Montessory yang dikelola oleh Yayasan Cahaya Kusuma Gemilang di Poris Plawad Indah Cipondoh Kota Tangerang. Setelah itu pengusul menyusun proposal pengabdian kepada masyarakat. Proposal di buat bertujuan untuk memberikan gambaran tentang rencana pelaksanaan kegiatan PKM.

#### b) Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan setelah jam pembelajaran para guru selesai, yaitu pada hari Sabtu 21 November 2020, mulai pukul 14.00-17.00 WIB secara tatap muka di yayasan Cahaya Kusuma Gemilang yang bertempat di Jl. Golf Blok DG2 No. 68 RT 001/014, Poris Plawad Indah Cipondoh Kota Tangerang. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dihadiri oleh sebagian besar guru yaitu sebanyak 18 guru yang terdiri dari guru TK dan SD sweet

butterfly Montessori Cipondoh Tangerang yang berada dibawah naungan Yayasan Cahaya Kusuma Gemilang.

c) Tahap Evaluasi

Evaluasi adalah suatu proses kegiatan untuk melakukan penilaian dan kajian ulang terhadap suatu pelaksanaan kegiatan sehingga akan diperoleh keunggulan dan kelemahan atas kegiatan tersebut yang dapat dijadikan sebagai referensi untuk dapat melaksanakan kegiatan yang berikutnya sehingga dapat meminimalisir kendala-kendala yang muncul, dan dapat lebih baik lagi.

Evaluasi ini dilakukan terkait dengan kegiatan pelatihan pembuatan chanel youtube yang akan dilakukan dengan cara melihat progress kontenkonten yang diunggah pada chanel youtube yang telah dibuat pada saat pelatihan di Yayasan Kusuma Cahaya Gemilang untuk melihat ketercapaian pemahaman ketika belum diberikan pelatihan dan setelah diberikan pelatihan. dan untuk melihat dampak positif dan negatif dengan melihat jumlah pengunjung dan komentar yang disediakan pada chanel youtube Sebagai salah satu indikator keberhasilan pelatihan. Selain itu evaluasi juga dilakukan untuk menilai hasil konten youtube yang dibuat oleh peserta, sehingga akan dapat dilihat keunggulhan dan kelemahan produk yang sudah dibuat oleh peserta pelatihan. Melaksanakan kegiatan yang berikutnya sehingga dapat meminimalisir kendala-kendala yang muncul, dan dapat lebih baik lagi.

## **HASIL**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan kegiatan, dan tahap pelaporan. Untuk tahap persiapan dilakukan oleh tim dosen dengan melakukan kunjungan ke lokasi pengabdian dan bertemu dengan kepala sekolah dan ketua yayasan Cahaya Kusuma Gemilang untuk membicarakan tentang teknis pelaksanaan dan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menyesuaikan jadwal yang ada di yayasan Cahaya Kusuma Gemilang. Kepala sekolah dan ketua yayasan sangat antusias dengan kegiatan yang akan diselenggarakan mengingat para guru di yayasan tersebut yang masih kurang memahami penggunaan media sosial khususnya chanel Youtube. Setelah mendapatkan izin kegiatan dan waktu yang tepat untuk melaksanakan kegiatan PKM ini maka tim pengusul membuat beberapa persiapan sebelum pelaksanaan seperti menyiapkan peralatan, membuat banner, memesan konsumsi, dan bahan lainnya yang akan digunakan serta menyiapkan materi yang akan dipresentasikan saat pelaksanaan kegiatan dengan harapan semoga dapat memberikan manfaat bagi para guru di Yayasan Cahaya Gemilang. Seluruh peserta yang akan hadir juga dianjurkan untuk membawa laptop masing-masing karena dalam pelaksanaan kegiatan akan melakukan praktek membuat chanel youtube dan membuat video menarik.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati yaitu pada hari Sabtu tanggal 21 November 2020 setelah para guru selesai melakukan jam pembelajaran yaitu dimulai pukul 14.00 WIB di Gedung Pendidikan Anak Usia Dini milik Yayasan Cahaya Kusuma Gemilang lantai 3, dan dihadiri oleh 18 orang guru beserta kepala sekolah. Meski pelaksanaan kegiatan PKM ini dalam masa pandemik tetapi antusias dan semangat para guru tidak berkurang dengan tetap mematuhi protokol kesehatan seperti jaga jarak antar peserta yang hadir, mencuci tangan sebelum memasuki ruangan, dan memakai masker selama kegiatan PKM berlangsung. Kemudian setelah semua peserta hadir, kegiatanpun dimulai dengan sambutan dari kepala sekolah TK dan SD Montessory Yayasan Cahaya Kusuma Gemilang, dilanjutkan dengan sambutan sekaligus pembukaan dari tim dosen oleh Ibu Enok Nurhasanah, S.Pd., M.Pd., selaku ketua PKM.

Dilanjutkan dengan pemberian materi yang pertama yaitu pemahaman tentang media sosial dan kegunaannya oleh Ibu Soffi Soffiatun, S.Pd., M.M.Pd. Peserta yang hadir dalam kegiatan terlihat begitu antusias yang dapat dilihat dari diskusi dan tanya jawab yang dilakukan oleh peserta. Setelah seluruh peserta memahami dan selesai diskusi, dilanjutkan dengan materi yang kedua yaitu pembuatan chanel youtube dan pembuatan video menarik yang disampaikan oleh rekan mahasiswa yaitu saudari Rima Melati. Seluruh peserta dipersilahkan membuka laptop masing-masing dan segera menyambungkan wifi yang sudah disediakan oleh pihak yayasan. Saat pembuatan chanel youtube dan pembuatan video berlangsung, seluruh anggota pkm dan juga mahasiswa bergabung dengan peserta untuk memantau dan mendampingi peserta yang sedang melakukan praktek. Terutama peserta yang sudah berumur harus selalu didampingi karena masih merasa awam dengan teknologi. Kegiatanpun berlangsung dengan santai tapi serius bercampur dengan hal-hal yang mengundang tawa.

## **PEMBAHASAN**

Para pengguna Youtube tidak harus mendaftar Youtube untuk bisa melihat video-video yang ada di dalam website tersebut. Semua orang juga dapat menyiarkan sebuah kabar di Youtube, karena Youtube tidak membatasi seberapa banyak video yang akan kita sebarkan asalkan masih berada dalam konten yang benar. Youtube juga menjadi bagian dalam budaya internet karena tingginya jumlah penonton dan video yang dilihat atau di upload di Youtube. Tujuan utama Youtube adalah sebagai tempat bagi setiap orang (tidak peduli tingkat keahliannya) untuk mengupload dan membagikan pengalaman perekaman mereka kepada orang lain (Yogapratama, 2009:3).

Salah satu cara membuat Chanel YouTube adalah sebagai berikut:

1. Login ke YouTube di komputer atau menggunakan situs seluler.

2. Buka daftar channel Anda.
3. Pilih antara membuat channel baru atau menggunakan Akun Bisnis yang sudah ada: (a) Buat channel baru dengan mengklik Buat channel baru. (b) Buat channel YouTube untuk Akun Bisnis yang telah Anda kelola dengan memilih Akun Bisnis dari daftar. Jika Akun Bisnis ini telah memiliki channel, Anda tidak dapat membuat yang baru Anda akan dialihkan ke channel tersebut jika memilih Akun Bisnis dari daftar.
4. Isi detailnya untuk memberi nama channel baru dan memverifikasi akun Anda. Kemudian, klik Selesai. Akun Bisnis yang baru sudah jadi!
5. Untuk menambahkan pengelola channel, ikuti petunjuk untuk mengubah pemilik dan pengelola channel.

Untuk memaksimalkan channel YouTube yang telah dibuat, para creator dapat menambahkan foto profil, sampul, deskripsi serta membuat konten yang menarik bagi pada subscribersnya. Selanjutnya untuk mengupload video pada chanel youtube yaitu dengan gunakan aplikasi YouTube untuk Android guna mengupload video dengan merekam video baru atau memilih video yang ada:

1. Login ke channel Anda di aplikasi YouTube.
2. Bagian atas aplikasi, ketuk kamera .
3. Rekam video baru atau pilih video yang sudah ada dari galeri Anda.
4. Judul (maksimal 100 karakter) dan deskripsi (maksimal 5.000 karakter) ke video Anda.
5. (Opsional) Gunakan penyempurnaan:
  - a) Tambahkan filter ke video Anda.
  - b) Pangkas video dengan menarik ujung kotak putih di bawah video Anda.
6. "Ya, konten ini Dibuat untuk Anak-Anak" atau "Tidak, konten ini tidak Dibuat untuk Anak-Anak" untuk memilih penonton Anda. Jika Anda tidak yakin, baca artikel Pusat Bantuan ini.
7. Ketuk UPLOAD untuk memublikasikan video Anda.

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini terdapat kendala yang dihadapi peserta yaitu peserta kesulitan akan membuat video apa saja yang akan dibuat untuk diupload ke Youtube karena mereka masih merasa kaku saat berhadapan dengan kamera. Kemudian Narasumber mencari solusinya, salah satu yang dapat menjadi solusi yaitu dengan mengembangkan personal branding para guru, sebagai contoh misalnya Ibu A menyukai mendongeng, maka buat video pembelajaran yang menarik dengan cara menjelaskan materi pelajaran dengan metode mendongeng, lakukan berulang metode tersebut pada video-video selanjutnya sehingga nantinya Ibu A tersebut akan terbiasa menjelaskan depan kamera dan memiliki personal branding tersendiri. Dengan sering melakukan membuat video untuk

diupload ke chanel youtube maka akan muncul ide- ide kreatif lain dengan sendirinya dan akan semakin percaya diri saat dihadapan kamera.

Setelah selesai praktek dan tanya jawab peserta sudah memahami dan bisa mempraktekan apa yang disampaikan narasumber, hal tersebut dapat diketahui dengan melihat video yang telah dibuat oleh para peserta. Sebelum kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditutup, dari pihak Yayasan Kusuma Gemilang mengucapkan rasa terimakasih dan merasa sangat bersyukur karena telah melaksanakan kegiatan ini dan berharap keberlanjutan dari kegiatan ini di waktu yang akan datang karena kegiatan ini sangat memberikan pengetahuan dan pengalaman baru untuk para guru di Yayasan Kusuma Cahaya Gemilang.

Setelah Pengabdian kepada Masyarakat selesai dilaksanakan, selanjutnya adalah pelaporan kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim pengabdian. Tim membuat laporan kegiatan secara tertulis maupun online. laporan tertulis akan diarsipkan di ruang Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Unpam. Selanjutnya untuk laporan online dapat berupa jurnal ilmiah, di surat kabar online atau web yang dapat dilihat oleh masyarakat luas. Setelah membuat laporan tertulis dan online, maka kegiatan selanjutnya adalah melakukan evaluasi hasil pelaksanaan sosialisasi yang telah dilakukan. Evaluasi dilakukan dengan melakukan wawancara dengan peserta kegiatan mengenai tindak lanjut solusi yang diberikan oleh tim pengabdian.

## **SIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tahun ajaran 2020/2021 diselenggarakan di Yayasan Kusuma Cahaya Gemilang Cipondoh Tangerang, yang beralamat di Jl. Golf Blok DG2 No. 68 RT 001/014, Poris Plawad Indah Cipondoh Kota Tangerang. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari Sabtu, 21 November 2020. Selama pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berjalan dengan lancar, sukses, dan penuh antusias dari para peserta yang hadir.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini merupakan program yang dilaksanakan tiap semester oleh dosen Pendidikan Ekonomi dan beberapa mahasiswa. Kami melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melalui tatap muka langsung dengan tema “Pelatihan Membuat Chanel YouTube Sebagai Sarana Promosi Pendidikan Digital” dalam kegiatan ini yang menjadi peserta adalah para dewan guru TK dan SD sweet butterfly Montessori yang berada dibawah naungan Yayasan Kusuma Cahaya Gemilang Cipondoh Tangerang.

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini peserta dapat meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi khususnya dalam membuat channel YouTube, dapat memberikan pengetahuan kepada para guru bagaimana memanfaatkan media sosial



seperti YouTube sebagai sarana promosi pendidikan digital, mempraktekan mengupload video maupun mengedit video pada chanel youtube, dan diharapkan bisa mengimplementasikannya dalam sekolah maupun kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat, saran yang dapat kami berikan adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan pemantauan lebih lanjut bagi para guru agar dalam pembuatan video dan konten yang diupload dalam youtube semakin kreatif dan inovatif.
2. Perlu dilakukan kerjasama lebih lanjut terutama antara peserta dan narasumber dalam upaya terus meningkatkan keterampilan membuat video yang menarik dengan menggunakan aplikasi edit video lainnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Baskoro, Adi. (2009). Panduan Praktis Searching di Internet. Jakarta : PT. Transmedia. Detik.com edisi 28 Agustus (2020). Diunduh tgl 13 November 2020.
- Guntur, Talajan. (2012). Menumbuhkan Kreatifitas dan Prestasi Guru. Yogyakarta: Lasbang Pressindo.
- Harian Kompas.com edisi 22 Juni 2020 hal. 3 di unduh pada tanggal 13 November 2020.
- Kasmir. (2004). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mukhtar, Iskandar. (2010). Desain Pembelajaran Berbasis Tekmnologi Informasi dan Komunikasi. Jakarta: GaungPersada Press
- Onno, W. Purbo. (2005). Buku Pegangan Internet Wireless and Hotspot. Jakarta: Elexmedia Komputindo.
- Putra, L. D., &Ishartiwi, I. (2015). Pengembangan multimedia pembelajaran interaktif mengenal angka dan huruf untuk anak usia dini. Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan, 2(2), 169-178.
- Rossiter, John, R. & Percy. (1997). Advertising and Promotion Management, Mc Graw-Hill Book Company, United States of Amerika.
- Tjiptono, Fandy. (2007). Strategi Pemasaran Edisi II. Yogyakarta : Penerbit Andi. UU No. 23 Tahun 2003 tentangSistem Pendidikan Nasional.
- Yogapratama, David. (2009). Menjadi Seleb Dalam 20 Menit Lewat Youtube. Yogyakarta: Mozarta Mediatama.